

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SISTEM STARTER* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PANCASILA 1 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh : Ahmad Agil Algal. Teknik Otomotif, SMK Pancasila 1 Purworejo.

E_mail : Agil.algal16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1). meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam bidang sistem stater. 2.) memudahkan guru untuk memberi penjelasan terhadap siswa agar mudah dipahami. 3.) Meningkatkan motivasi pembelajaran dan hasil belajar khususnya mata pelajaran sistem stater.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR A dan XI TKR B. Kelas XI TKR A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR B sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan soal tes. Analisis data menggunakan uji beda (uji t).

Hasil uji beda membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar ($t_{hitung} = 6,955$ dengan $p=0,000$) dan hasil belajar ($t_{hitung} = 3,389$ dengan $p=0,001$) siswa Kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Purworejo. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 35 orang telah berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Kata-kata kunci : *Media Pembelajaran, Sistem Starter*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk menyiapkan tenaga kerja, bekal dimasa depan dan juga membentuk warga negara yang baik sehingga pendidikan mengemban fungsi yang sangat penting dan luas karena menyangkut segala aspek kehidupan manusia.

Menurut Sardiman (2007: 47) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Dalam pengertian yang lebih luas mengajar adalah aktivitas mengorganisasi dan mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar

Tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Tujuan ini akan tercapai jika siswa sebagai subjek pembelajaran ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa harus berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mencoba dan melakukan sendiri yang sedang dipelajari. Fungsi guru untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Pancasila 1 Purworejo Oktober 2016 sampai dengan April 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun langkah-langkah dari penelitian dan pengembangan adalah:

1. *Potensi* dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki suatu nilai tambah pada produk yang diteliti. Masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya media pembelajaran sistem yang cukup interaktif. Mengumpulkan Informasi

2. Desain Produk

Pada penelitian ini produk penelitian berupa media pendidikan yaitu media pembelajaran yang berisi materi *sistem starter*.

3. Validasi *Desain*

Validasi *desain* merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

4. Perbaikan Produk

Setelah produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya. maka akan dapat diketahui kelemahannya. Uji Coba Produk

5. Revisi Produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem kerja baru ternyata yang lebih baik dari sistem lama.

6. Uji coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas.

7. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam perbaikan kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelebihan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran ini melalui beberapa tahap validasi yaitu validasi materi dan validasi media. Setelah media pembelajaran mendapat rekomendasi dari validator maka media pembelajaran diujikan ke lapangan melalui tiga tahapan yaitu uji kelompok kecil, uji kelompok besar, dan uji operasional. Validasi media dilakukan untuk memperoleh masukan tentang media yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil skor penilaian oleh ahli media terhadap multimedia yang sedang dibuat termasuk memperoleh skor 28 dengan presentase 87,50%.

Berdasarkan analisis data terhadap 8 item yang di validasi oleh ahli media, maka kriteria penilaian pada aspek media adalah sebagai berikut :

- a. Kesesuaian materi untuk ditampilkan dalam bentuk media alat
- b. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, ahli media menjawab "A" baik.
- c. Kesesuaian media dengan materi, ahli media menjawab "B" baik.
- d. Tampilan media alat secara keseluruhan, ahli media menjawab "A" sangat baik.
- e. Kesesuaian komponen media yang ditampilkan, ahli media menjawab "B" baik.
- f. Kejelasan media alat ahli media menjawab "A" sangat baik.
- g. Kejelasan wearing diagram, ahli media menjawab "A" sangat baik.
- h. Kemudahan menggunakan media alat.

Validasi materi dilakukan untuk memperoleh masukan tentang materi yang dikembangkan. Hasil Validitas ahli materi. Hasil validasi ahli materi diperoleh skor 34 dengan presentase 85,00%, Adapun penilaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi dengan TIK.
- b. Kesesuaian media alat dengan materi.
- c. Kemudahan siswa dalam mendalami materi dengan menggunakan media alat.
- d. Sistematika penyusunan isi materi media alat.
- e. Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tingkat kebutuhan atau perkembangan siswa.
- f. Efisiensi waktu penggunaan media terhadap tujuan yang ditetapkan.
- g. Kemudahan menyampaikan materi dengan adanya media alat.
- h. Kesesuaian jaman yang menuntut penyampaian materi lebih gampang dipahami.
- i. Kemudahan guru dalam memberi pemahaman terhadap siswa.
- j. Kesesuaian media untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil tanggapan siswa terhadap media diperoleh skor total 1045. Skor maksimal yang dapat tercapai 1450 sehingga diperoleh persentase sebesar 72,06%. Hal ini menunjukkan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran termasuk kategori baik. Hasil tanggapan siswa terhadap media pembelajaran pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- a. Memahami materi dalam media alat,
- b. Mengerti cara penggunaan media, 8 siswa menyatakan "a" sangat baik.
- c. Mendapatkan pengetahuan baru dari media.
- d. Pengaruh media terhadap kegiatan pembelajaran.
- e. Kejelasan materi dalam media, 9 siswa menyatakan "a" sangat baik.
- f. Penyajian materi dengan media yang sesuai,.
- g. Perasaan siswa setelah belajar dengan media alat, 14 siswa menyatakan "a" sangat baik dan 18 siswa menyatakan "b" baik.
- h. Pengaruh media alat terhadap kesenangan siswa untuk belajar.
- i. Ketertarikan siswa belajar menggunakan media alat.

- j. Kemudahan dalam mengoperasikan media, 13 siswa menyatakan “a” sangat baik dan 19 siswa menyatakan “b” baik.

Data motivasi belajar diperoleh menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 25 item dengan skor item antara 1 sampai dengan 4. Motivasi belajar kelas eksperimen adalah 77,57 termasuk kategori tinggi. Data motivasi belajar diperoleh menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 20 item dengan skor item antara 1 sampai dengan 4. Motivasi belajar kelas eksperimen adalah 75,86 termasuk kategori tinggi.

Hasil Evaluasi kelas eksperimen diperoleh menggunakan tes yang terdiri dari 25 item soal. Diketahui hasil tes pada kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata 3,22. Jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 32 orang sehingga ketuntasan klasikal yang telah tercapai adalah 90,63%.

Hasil Evaluasi kelas kontrol diperoleh menggunakan tes yang terdiri dari 25 item soal. Diketahui hasil tes pada kelas kontrol diperoleh skor rata-rata 2,97. Jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 27 orang sehingga ketuntasan klasikal yang telah tercapai adalah 77,14%.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skor penilaian oleh ahli media terhadap multimedia memperoleh skor 28 dengan presentase 87,50%.
2. Media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ($t_{hitung} = 6,955$ dengan $p=0,000<0,05$) Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam uji coba kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang dibuktikan memiliki rata-rata hasil belajar 77,57 lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol 75,86.

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus membuat kebijakan yang mendukung bagi terciptanya peningkatan pembelajaran anak antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran sehingga mampu dimanfaatkan bagi pengembangan potensi siswa dan menambah semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi untuk mampu meningkatkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran utamanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa, yang dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, mengikuti seminar dan sejenisnya.

3. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dari adanya sarana dan prasarana. Oleh karena itu sekolah harus menyediakan berbagai sarana pembelajaran sehingga pengetahuan siswa bisa berkembang dan dalam kegiatan belajar akan lebih efektif.

4. Bagi Siswa

Agar pemahaman materi selalu meningkat maka kepada siswa diharapkan untuk selalu mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan baik dan serius sehingga materi dapat diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanaky, Hujair AH. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta: Safiria Insania Press
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setiabudi, Novian Wahyu. 2005. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran Fisika Bahasan Kinematika Gerak Lurus. *Skripsi*. Dunduh. <http://eprints.uny.ac.id> tanggal Nopember 2015
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Taharudin. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Macromedia Flash Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Diklat Las Busur Manual Di SMK*